

EDITOR

Teguh Fathurrahman, S.K.M., MPPM
Dr. La Banudi, SST., M.Kes



ANTROPOLOGI GIZI

Ratih Kurniasari

Elna Sari

Tri Isnani

Sri Supadmi

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb

Nurfaidah

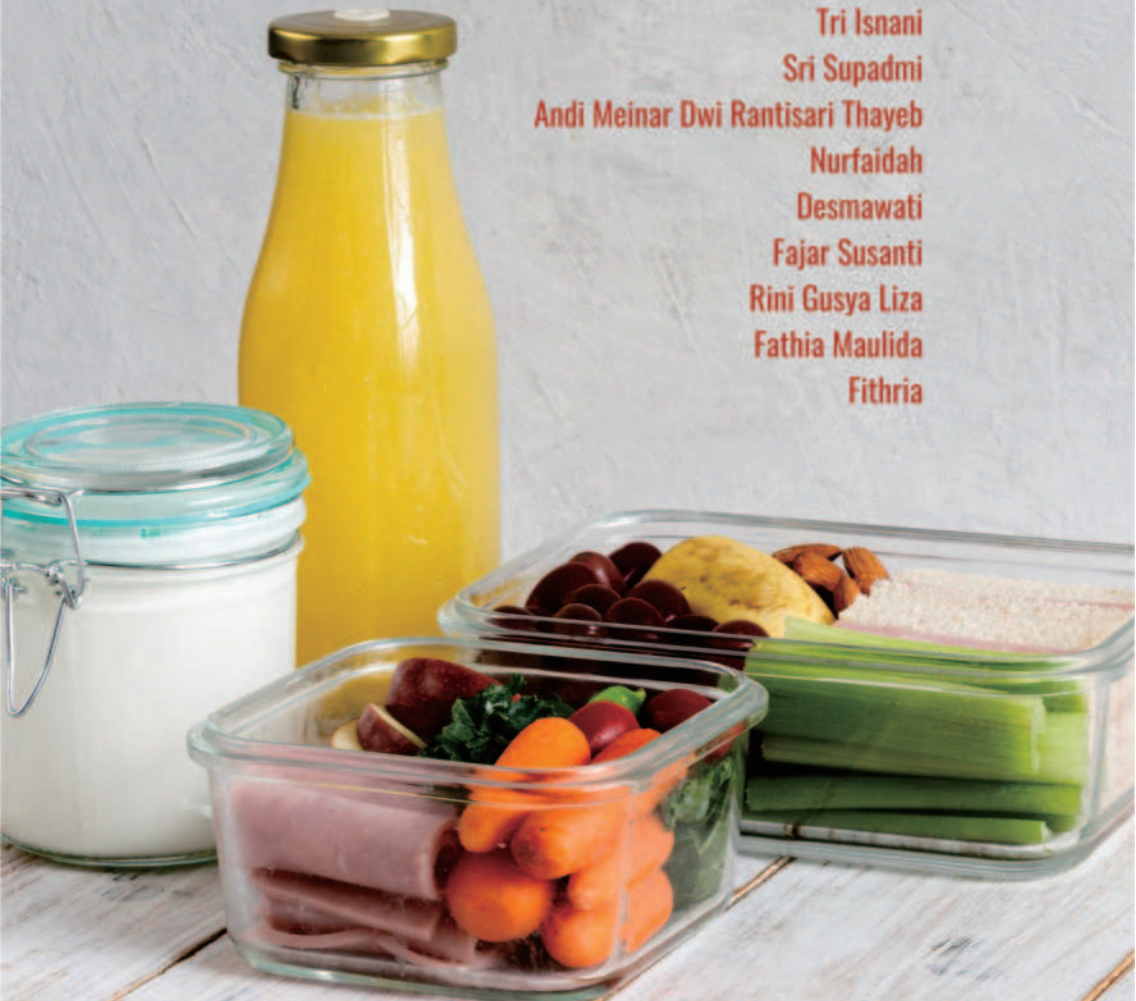
Desmawati

Fajar Susanti

Rini Gusya Liza

Fathia Maulida

Fithria



ANTROPOLOGI GIZI

Buku Antropologi Gizi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11 bab yaitu :

Bab 1 Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi

Bab 2 Pengertian dan Konsep Antropologi Kesehatan

Bab 3 Konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia

Bab 4 Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi

Bab 5 Teori Kepribadian dan Perubahan Perilaku dalam Susunan Masyarakat

Bab 6 Kebiasaan Makan di Berbagai Suku Indonesia

Bab 7 Faktor-Faktor Terjadinya Kekurangan Gizi

Bab 8 Faktor Pendukung Kekurangan Gizi pada Tingkat Keluarga

Bab 9 Personality dan Perilaku Konsumsi Gizi

Bab 10 Peranan Keluarga dalam Pembinaan Kebiasaan Makan

Bab 11 Perilaku Sosial dan Perilaku Konsumsi Gizi



eureka
media aksara

Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992

eurekamediaaksara@gmail.com

Jl. Banjaran RT.20 RW.10

Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-250-5



9 786231 202505

ANTROPOLOGI GIZI

Ratih Kurniasari, S.Gz., M.Gizi

Elna Sari, S.K.M., M.Kes

Tri Isnani, S.Sos., MPH

Dr. Sri Supadmi, SSiT., M.Kes

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes

Nurfaidah, SKM., M.Kes

Dr.dr. Desmawati, M.Gizi

Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom

dr Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ

Fathia Maulida, SKM., MKM

Fithria, SKM, M.HS



eureka
media aksara

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

ANTROPOLOGI GIZI

Penulis : Ratih Kurniasari, S.Gz., M.Gizi | Elna Sari, S.K.M., M.Kes | Tri Isnani, S.Sos., MPH | Dr. Sri Supadmi, SSiT., M.Kes | Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes | Nurfaidah, SKM., M.Kes | Dr.dr. Desmawati, M.Gizi | Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom | dr Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ | Fathia Maulida, SKM., MKM | Fithria, SKM, M.HS

Editor : Teguh Fathurrahman, S.K.M., MPPM
Dr. La Banudi, SST, M.Kes

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nur Cholifatun Nisa

ISBN : 978-623-120-250-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penerjemah ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang telah tercurah, sehingga tim bisa menyelesaikan buku “Antropologi Gizi” ini. Tujuan penulisan buku ini adalah sebagai panduan dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa gizi dan mahasiswa kesehatan lainnya dalam rangka pemahaman antropologi gizi. Buku ini dirancang untuk membantu siswa memahami kaitan ilmu antropologi di bidang gizi.

Antropologi gizi adalah keanekaragaman masyarakat mengenai apa saja yang dikonsumsi baik itu makanan atau minuman guna memenuhi kelangsungan gizi masyarakat itu sendiri. Fokus kajian dalam antropologi gizi adalah konsumsi makanan sebagai kebutuhan dasar manusia karena dua alasan. Pertama, karakteristik gizi dan makanan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan dan kesehatan individu. Kedua, gagasan budaya suatu keluarga dan masyarakat, terkait dengan kegiatan berbagi atau masalah moralitas, semuanya dieksplorasi dan ditunjukkan melalui bagaimana makanan diperoleh, disiapkan dan dikonsumsi

Buku Antropologi Gizi yang berada ditangan pembaca ini terdiri dari 11 bab yaitu :

- Bab 1 Ruang Lingkup dan Perkembangan Ilmu Antropologi
- Bab 2 Pengertian dan Konsep Antropologi Kesehatan
- Bab 3 Konsep Masyarakat dan Sistem Budaya di Indonesia
- Bab 4 Food Taboo dan Kepercayaan dan Aspek Gizi
- Bab 5 Teori Kepribadian dan Perubahan Perilaku dalam Susunan Masyarakat
- Bab 6 Kebiasaan Makan di Berbagai Suku Indonesia
- Bab 7 Faktor-Faktor Terjadinya Kekurangan Gizi
- Bab 8 Faktor Pendukung Kekurangan Gizi pada Tingkat Keluarga
- Bab 9 *Personality* dan Perilaku Konsumsi Gizi
- Bab 10 Peranan Keluarga dalam Pembinaan Kebiasaan Makan
- Bab 11 Perilaku Sosial dan Perilaku Konsumsi Gizi

Dukungan moril dan materil dari berbagai pihak sangat membantu dalam penyusunan buku ini. Untuk itu tim penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga, sahabat, kolega, dan pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penyusunan buku ini.

Buku yang sudah ditulis ini tentu masih mempunyai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun tentu sangat diperlukan demi kesempurnaan buku ini di masa yang akan datang.

Karawang, 29 Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 RUANG LINGKUP DAN PERKEMBANGAN ILMU	
ANTROPOLOGI	1
A. Tujuan Pembelajaran	1
B. Pendahuluan	1
C. Ruang Lingkup Antropologi	2
D. Sejarah Perkembangan Antropologi	3
DAFTAR PUSTAKA	11
BAB 2 PENGERTIAN DAN KONSEP ANTROPOLOGI	
KESEHATAN	12
A. Pengertian Antropologi Kesehatan.....	12
B. Konsep Antropologi Kesehatan	14
DAFTAR PUSTAKA	23
BAB 3 KONSEP MASYARAKAT DAN SISTEM BUDAYA	
DI INDONESIA	24
A. Pendahuluan	24
B. Konsep Masyarakat.....	24
C. Sistem Budaya.....	28
D. Sistem Budaya di Indonesia	29
DAFTAR PUSTAKA	31
BAB 4 FOOD TABOO, KEPERCAYAAN, DAN ASPEK GIZI..	32
A. Pendahuluan	32
B. Faktor Munculnya Food taboo dan Alasan Untuk Perlindungan Kesehatan	35
C. Dampak <i>Food taboo</i>	38
D. Temuan dan Karakteristik terkait Food taboo	39
E. Rekomendasi.....	42
DAFTAR PUSTAKA	45
BAB 5 TEORI KEPRIBADIAN DAN PERUBAHAN	
PERILAKU DALAM SUSUNAN MASYARAKAT	47
A. Pendahuluan	47
B. Batasan Kepribadian	48
C. Teori Kepribadian.....	48

D. Batasan Perilaku	55
E. Teori Perubahan Perilaku	55
F. Dinamika perubahan perilaku kesehatan dalam masyarakat	57
DAFTAR PUSTAKA.....	59
BAB 6 KEBIASAAN MAKAN DI BERBAGAI SUKU	
INDONESIA.....	61
A. Pendahuluan.....	61
B. Sistem Budaya terhadap Makanan	63
C. Kebiasaan Makan Suku Di Indonesia	65
DAFTAR PUSTAKA.....	73
BAB 7 FAKTOR PENYEBAB KURANG GIZI	75
A. Pendahuluan.....	75
B. Faktor Penyebab Masalah Gizi.....	76
C. Kurangnya Asupan Makanan	77
D. Gangguan Penyerapan	79
E. Kehilangan Nutrisi atau Perubahan Kebutuhan	81
F. Langkah-Langkah Pemecahan Masalah	82
G. Kesimpulan	84
DAFTAR PUSTAKA.....	85
BAB 8 FAKTOR PENDUKUNG KEKURANGAN GIZI PADA TINGKAT KELUARGA	86
A. Pendahuluan.....	86
B. Keluarga	86
C. Jenis Keluarga Sejahtera menurut BKKBN	87
D. Nutrisi Keluarga.....	88
E. Kekurangan Gizi	88
F. Faktor kekurangan Gizi pada Keluarga.....	90
G. Identifikasi Kekurangan gizi berdasarkan pertumbuhan	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
BAB 9 PERSONALITY DAN PERILAKU KONSUMSI GIZI ...	94
A. Pendahuluan.....	94
B. Pengertian	95
C. Jenis-jenis Personality (Kepribadian)	96
D. Hubungan Personality dengan Perilaku Konsumsi Gizi	98

DAFTAR PUSTAKA	103
BAB 10 PERANAN KELUARGA DALAM PEMBINAAN	
KEBIASAAN MAKAN	106
A. Keluarga.....	106
B. Peranan dan Bentuk Keluarga.....	107
C. Fungsi Keluarga.....	108
D. Makan dan Kebiasaan Makan	110
E. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebiasaan	
Makan	111
F. Peran Keluarga dalam Pembinaan Makan	115
DAFTAR PUSTAKA	118
BAB 11 PERILAKU SOSIAL DAN PERILAKU KONSUMSI	
GIZI	121
A. Pendahuluan.....	121
B. Perilaku Sosial.....	122
C. Norma Sosial Terkait dengan Penampilan Fisik.....	130
D. Perilaku Konsumsi Gizi.....	134
DAFTAR PUSTAKA	140
TENTANG PENULIS	146

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Food taboo Suku Muyu di Papua Indonesia	36
Tabel 4. 2. Nama <i>Food taboo</i> dari Sumber Energi, Protein dan Buah.....	40
Tabel 4. 3. Sumber Informan dan Alasan <i>Food taboo</i>	41
Tabel 4. 4. Nama <i>Food taboo</i> dan Alasannya pada Ibu Hamil	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Model Pilihan Makanan Berdasarkan Aspek Sosio-Ekologis (USAID, 2023)	34
Gambar 7. 1. Penyebab Masalah Gizi (Ersado, 2022)	76



ANTROPOLOGI GIZI

Ratih Kurniasari, S.Gz., M.Gizi

Elna Sari, S.K.M., M.Kes

Tri Isnani, S.Sos., MPH

Dr. Sri Supadmi, SSiT., M.Kes

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes

Nurfaidah, SKM., M.Kes

Dr.dr. Desmawati, M.Gizi

Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom

dr Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ

Fathia Maulida, SKM., MKM

Fithria, SKM, M.HS



BAB

1

RUANG LINGKUP DAN PERKEMBANGAN ILMU ANTROPOLOGI

Ratih Kurniasari, S.Gz., M.Gizi.

A. Tujuan Pembelajaran

Tujuan dari bab ini adalah :

1. Mendeskripsikan ilmu antropologi
2. Membahas ruang lingkup ilmu antropologi
3. Membahas perkembangan ilmu antropologi

B. Pendahuluan

Antropologi berasal dari bahasa Yunani yang terdiri dari kata *anthropos* yang berarti manusia dan *logos* yang berarti ilmu pengetahuan. Antropologi secara harfiah berarti ilmu tentang manusia. Dapat kita simpulkan bahwa antropologi adalah ilmu yang berupaya memahami manusia melalui kajian berbagai bentuk fisik, masyarakat, dan budayanya. Antropologi sering disebut sebagai ilmu tentang manusia dan kebudayaannya.

Antropologi merupakan ilmu yang berkembang tidak hanya pada tataran teoritis tetapi juga sebagai ilmu terapan yang menjadi landasan pengambilan keputusan. Antropologi sebagai suatu disiplin ilmu merupakan suatu kajian interdisipliner yang berupaya menyelidiki aspek-aspek manusia secara keseluruhan (secara sintetik). Secara historis, antropologi berkembang dari catatan perjalanan para penjelajah dan penjajah mengenai kehidupan manusia di wilayah yang mereka kunjungi atau kehidupan salah satu kelompok etnis yang tinggal

DAFTAR PUSTAKA

- Barnard, A. (2021). *History and Theory in Anthropology*. Cambridge University Press.
- Nanda, S., & Warmas, R. L. (2019). *Cultural Anthropology*. Sage Publications.
- Rachmad, Y. E., Kutoyo, M. S., Atmodjo, S. S., Tobing, S. M., Koynja, J. J., Rianto, R., & Mangngi, J. (2022). *Pengantar Antropologi*.
- Ruswanto, W. (1997). *Ruang Lingkup Ilmu Antropologi*. Ruang Lingkup Antropologi.
- Yuniastini, Y., Satria, A. P., Asriyadi, F., Widiyanto, B., Hartini, S., Saputra, R., & Umam, M. K. (2023). *Antropologi Kesehatan Dalam Keperawatan*. Penerbit Tahta Media.

BAB 2

PENGERTIAN DAN KONSEP ANTROPOLOGI KESEHATAN

Elna Sari, S.K.M., M.Kes

A. Pengertian Antropologi Kesehatan

Antropologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manusia dan budayanya, di dalam antropologi juga diterangkan tentang antropologi kesehatan yang menerangkan hubungan antara manusia, kesehatan dan budayanya (Dr. Hj. Indirawaty, S. Pd., S. Kep., NS., Dr. Syamsuddin AB and Sumarmi, S. Kep., NS., 2018).

Antropologi kesehatan merupakan subdisiplin ilmu antropologi. Antropologi kesehatan muncul saat berakhirnya Perang Dunia II. Saat itu, para ahli antropologi sosial budaya maupun antropologi biologi semakin mendalami studi lintas budaya yang berhubungan dengan kesehatan (George M Foster, 2015). Para ahli antropologi sosial budaya mencoba memusatkan perhatian pada masalah yang terkait dengan sistem medis tradisional (etnomedisin), masalah-masalah petugas kesehatan dan profesionalitasnya, hubungan petugas medis dan pasien, serta upaya memperkenalkan pelayanan kesehatan barat kepada masyarakat tradisional juga turut menjadi perhatian (Marimbi, 2009).

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi murdiyati Prihatin putri, N.R. (2018) *Antropologi Kesehatan Konsep dan Aplikasi dalam Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dr. Hj. Indirawaty, S. Pd., S. Kep., NS., M.K., Dr. Syamsuddin AB, M.P. and Sumarmi, S. Kep., NS., M. (2018) *Dasar-Dasar Penerapan Antropologi Kesehatan*. Cetakan Pe. Edited by Team WADE Publish. Jawa Timur: WADE GROUP.
- George M Foster (2015) *Antropologi Kesehatan*. Cetakan 1. Jakarta.: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Koentjaraningrat (2009) *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta.: Rineka Cipta.
- Marimbi, H. (2009) *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Muslimin (2015) *Perilaku Antropologi Sosial Budaya dan Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ratna, W. dan S. (2013) *Sosiologi dan Antropologi Kesehatan dalam Aplikasinya di Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sudarma, M. (2008) *Sosiologi untuk Kesehatan*. Jakarta.: Salemba Medika.

BAB 3

KONSEP MASYARAKAT DAN SISTEM BUDAYA DI INDONESIA

Tri Isnani, S.Sos., MPH

A. Pendahuluan

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang hidup bersama di suatu wilayah. Didalamnya terjadi saling bergaul dan berinteraksi. Apabila ada tingkah laku yang efektif, maka akan diulang menjadi suatu pola bersama dan akan dijadikan milik diri melalui proses belajar (Koentjaraningrat, 2002).

B. Konsep Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab *syaraka* yang artinya ikut serta atau berpartisipasi. Sedangkan dalam bahasa Inggris, *society* berasal dari bahasa latin *socius* yang mempunyai arti kawan. Menurut kamus Bahasa Indonesia, masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama. Wikipedia mendefinisikan masyarakat sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem, tradisi, konvensi dan hukum yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, dan ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan perilaku-perilaku individu karena individu-individu tersebut terikat dengan hukum dan sistem tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, H. W., Mattulada, & SUBadio, H. (1985). *Budaya dan Manusia Indonesia* (YP2LM (ed.)). Hanindita.
- Helman, C. G. (1995). *Culture, Health, and Illness An Introduction for Health Professionals* (Third Edit). Butterworth Heinemann.
- Koentjaraningrat. (1985). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan* (Cetakan ke). Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2002). *Pengantar Ilmu Antropologi* (Cetakan Ke). Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat, P. D. (2004). *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (Cet 20). Djambatan.

BAB 4

FOOD TABOO, KEPERCAYAAN, DAN ASPEK GIZI

Dr. Sri Supadmi, SSIT., M.Kes

A. Pendahuluan

Kata "*taboo*" berasal dari bahasa Polynesian yang memiliki makna suci atau terlarang yang bernuansa semi-magis atau religious, yang dianut sebagai aturan-aturan sosial yang tidak tertulis yang mengatur perilaku manusia. *Taboo* jugadiartikan sebagai pelaranganterhadap suatu hal tertentu berdasarkan adat istiadat sosial atau agama. Pantangan makanan merupakan bagian integral dari kehidupan manusia bermasyarakat di seluruh dunia tanpa memandang lokasi. *Food taboo* atau makanan tabu atau pantangan makanan didefinisikan sebagaipantangan makanan dari segala jenis pangan yangyang tidak dapat diterima oleh masyarakat atau larangan mengkonsumsi makanan tertentu yang berdasarkan alasan dari aspek agama, budaya, prinsip sejarah dan sosial (Aberé dan Azene, 2023).

Negara-negara berkembang saat ini menghadapi tiga beban yaitukekurangan gizi (kurang gizi dan defisiensi micronutrient) dan Gizi berlebih (Aberé dan Azene, 2023). Dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan sangat penting memperkokoh penduduk yang bergizi baik dan sehat yangdiperlukan sebagai prinsipyang harus diselaraskan(Chakona dan Shackleton, 2019). Nutrisi yang cukup selama kehamilan dan menyusui sangat penting untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Abere, M., & Azene, A. G. (2023). *Food taboo and associated factors among pregnant women attending antenatal clinics at Bahir Dar City, North West Ethiopia, 2021: cross-sectional study. Scientific Reports, 13(1), 7790.*
<https://doi.org/10.1038/s41598-023-34964-5>
- Amare, W., Tura, A. K., Semahegn, A., & Teji Roba, K. (2022). *Food taboos among pregnant women and associated factors in eastern Ethiopia: A community-based cross-sectional study. SAGE Open Medicine, 10, 20503121221133936.*
<https://doi.org/10.1177/20503121221133935>
- Asi, L., Teri, D., & Meyer-Rochow, V. (2018). Influence of *food taboos* on nutritional patterns in rural communities in Cameroon. *International Review of Social Research, 8(1), 2–6.*
<https://doi.org/10.2478/irsr-2018-0013>
- Bala, M., Nawaz, Y., Mehmood, M., & Asif, B. (2021). *Food taboos and Cultural Beliefs among Pregnant Mothers in Rural Sindh. Journal of Liaquat University of Medical & Health Sciences, 20(5), 300–304.*
- Chakona, G., & Shackleton, C. (2019). *Food taboos and Cultural Beliefs Influence Food Choice and Dietary Preferences among Pregnant Women in the Eastern Cape, South Africa.* In *Nutrients* (Vol. 11, Nomor 11, hal. 1–18).
<https://doi.org/10.3390/nu11112668>
- Diana, R., Rachmayanti, R. D., Anwar, F., Khomsan, A., Christianti, D. F., & Kusuma, R. (2018). *Food taboos and suggestions among Madurese pregnant women: a qualitative study. Journal of Ethnic Foods, 5(4), 246–253.*
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jef.2018.10.006>
- Getnet, W., Aychew, W., & Tessema, T. (2018). Determinants of *Food taboos* in the Pregnant Women of the Awabel District, East Gojjam Zone, Amhara Regional State in Ethiopia. *Advances in Public Health, 9198076.*

<https://doi.org/10.1155/2018/9198076>

- Kudumula, V., Maram, K., Nukala, B., & Paturi, V. (2021). High prevalence of *food taboos* and dietary restrictions in lactating mothers from coastal districts of a south Indian state: A hospital based study. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 8(12), 5901–5906. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20214587>
- Laksono, A., & Wulandari, R. (2021). Pantangan Makanan pada Suku Muyu di Papua. *Amerta Nutrition*, 5(3), 251–259. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i3.2021.251-259>
- McNamara, K., & Wood, E. (2019). *Food taboos*, health beliefs, and gender: understanding household food choice and nutrition in rural Tajikistan. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 38(1), 17. <https://doi.org/10.1186/s41043-019-0170-8>
- Mengie, T., Dessie, Y., Egata, G., Muche, T., Habtegiorgis, S. D., & Getacher, L. (2022). *Food taboos* and associated factors among agro-pastoralist pregnant women: A community-based cross-sectional study in Eastern Ethiopia. *Heliyon*, 8(10), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e10923>
- Tela, F. G., Gebremariam, L. W., & Beyene, S. A. (2020). *Food taboos* and related misperceptions during pregnancy in Mekelle city, Tigray, Northern Ethiopia. *PLOS ONE*, 15(10), e0239451. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0239451>
- USAID. (2023). *Food taboos and Preferences among Women of Reproductive Age and Children Under Two in Mainland Tanzania*. United States Agency for International Development.
- Uwameiye, B., & Aluyor, P. (2018). Healthy lifestyle and nutritional taboo practices of mothers: Implication for nutrition education. *Australian Journal of Science and Technology*, 2(3), 129–134.

BAB 5

TEORI KEPRIBADIAN DAN PERUBAHAN PERILAKU DALAM SUSUNAN MASYARAKAT

Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Perilaku kesehatan masyarakat merujuk pada kebiasaan, tindakan, dan pilihan yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau komunitas dalam upaya memelihara dan meningkatkan kesehatan mereka. Perilaku kesehatan masyarakat sangat berpengaruh terhadap tingkat kesehatan populasi secara keseluruhan.

Perilaku kesehatan semakin diakui sebagai sesuatu yang multidimensi dan tertanam dalam gaya hidup sehat, yang bervariasi sepanjang perjalanan hidup dan antar tempat serta mencerminkan dialektika antara struktur dan lembaga yang memerlukan penempatan individu dalam konteks. Kemajuan dalam pengukuran dan pemodelan perilaku kesehatan menjanjikan peningkatan representasi kompleksitas ini.

Beberapa aspek penting perilaku kesehatan masyarakat melibatkan gaya hidup sehat, higiene pribadi, imunisasi, pengelolaan stress, penghindaran risiko kesehatan, pencarian perawatan kesehatan yang tepat, partisipasi dalam program pencegahan dan edukasi kesehatan, pentingnya vaksinasi, promosi kesehatan mental, dan kesadaran lingkungan (Aboud & Singla, 2012).

Perilaku adalah jantung dari kesehatan. Perubahan pada perilaku kesehatan adalah harapan terbesar kita untuk mengurangi beban penyakit (*burdendisease*) dan kematian yang

DAFTAR PUSTAKA

- About, F. E., & Singla, D. R. (2012). Social Science & Medicine Challenges to Changing Health Behaviours in Developing Countries : A Critical Overview. *Social Science & Medicine*, 75(4), 589-594. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2012.04.009>
- Calvin S Hal, G. L. (1978). *Theories of Personality*. Yogyakarta: Kanisius.
- Doran, E. P. S. (2007). *Operant and Respondent Behavior*. Elsevier Inc.
- Fatwikiningsih, N. (2020). *Teori Psikologi Kepribadian Manusia (I)*. Yogyakarta: CV Andi Offset. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UCn-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+psikologi+analitik+jung&ots=XvZbpKcp4x&sig=QvIW1bGgJE5METaTTnlqoFcpDnE&redir_esc=y#v=onepage&q=teori psikologi analitik jung&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=UCn-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teori+psikologi+analitik+jung&ots=XvZbpKcp4x&sig=QvIW1bGgJE5METaTTnlqoFcpDnE&redir_esc=y#v=onepage&q=teori%20psikologi%20analitik%20jung&f=false)
- Freud, S., & Hall, G. S. (1921). A General Introduction to Psychoanalysis. *Southern Medical Journal*, 14(4), 345. <https://doi.org/10.1097/00007611-192104000-00028>
- Herman, C. P. (1989). Personalities' theories. *Contemporary Psychology*, 34(8), 741-742. <https://doi.org/10.1037/030982>
- Mcleod, B. S. (2018). Maslow ' s Hierarchy of Needs.
- Safran, J. D., & Gardner-Schuster, E. (2016). Psychoanalysis. *Encyclopedia of Mental Health: Second Edition*, 3, 339-347. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-397045-9.00189-0>
- Thayeb, A. M. D. R. (2023). Prinsip Perubahan Perilaku. In *Ilmu Promosi Kesehatan (I, Vol. 6, pp. 5-24)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Thornton, D., & Argoff, C. E. (2009). *Psychological Constructs and Treatment Interventions. Pain Management Secrets, Third Edition (3rd ed.)*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323->

04019-8.00043-3

Vargas, E. A. (2015). B. F. Skinner ' s Theory of Behavior. *European Journal of Behavior Analysis*, 1149(October).
<https://doi.org/10.1080/15021149.2015.1065640>

Zhang, S. (2020). Psychoanalysis: The Influence of Freud's Theory in Personality Psychology. *Proceedings of the International Conference on Mental Health and Humanities Education (ICMHHE 2020)*, 433(Icmhhe), 229-232.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200425.051>

BAB 6

KEBIASAAN MAKAN DI BERBAGAI SUKU INDONESIA

Nurfaidah, SKM., M.Kes

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara heterogen dengan beragam identitas nasional, termasuk spesialisasi daerah. Setiap negara memiliki budaya makanannya masing-masing, yang berkontribusi terhadap keunikan dan keragaman negara tersebut (Utami, 2018). Makanan merupakan ruang budaya dan sosial dalam kehidupan sehari-hari dan banyak dipengaruhi oleh peristiwa terkini. Makanan merupakan ekspresi identitas sosial dan menghubungkan manusia dan semua makhluk hidup. Makanan mengekspresikan identitas budaya, yang dapat menyebabkan perpecahan sosial budaya (Weichart, 2014). Masakan Indonesia yang lezat beragam dan tersebar di seluruh nusantara dan lokasi yang strategis. Masakan Indonesia diakui secara internasional karena citarasanya yang unik dan beragam.

Berkat kekayaan sumber daya alam dan kondisi geografis yang mendukung, Indonesia memiliki beragam masakan yang banyak menggunakan rempah-rempah. Selain itu, sebagian besar masakan tradisional Indonesia masih berdasarkan resep yang diturunkan secara turun temurun sehingga cita rasanya tetap sama (Darwis, 2022). Makanan tradisional sangat erat kaitannya dengan budaya dan semuanya terasa alami dalam persiapan dan penyajiannya. Setiap masakan tradisional Indonesia memiliki cerita dan filosofi tersendiri di balik bahan dan cara pembuatannya (Krisnawati, 2022).

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, B.N. And Maisyaroh, M. (2023) 'Pengenalan Makanan Tradisional Sasak dalam Pembelajaran Muatan Lokal di PAUD', 4(4), Pp. 1902–1906.
- Bujang, I. (1994) 'Makanan: Wujud Variasi dan Fungsinya serta Cara Penyajiannya pada Orang Melayu, Jambi'.
- Darwis, R. (2022) 'Kajian Identitas Budaya Kuliner Dangke Makanan Khas Massenrempulu.', *Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra* [Preprint].
- Fadilah, A. (2018) 'Makalah Kebiasaan Makanan Suku Dayak POL'.
- Gea, N.H. (2018) 'Kebiasaan Pola Makan', (0801173343). Available At:
<https://www.scribd.com/document/380854555/Kebiasaan-Pola-Makan-Pada-Suku-Nias-Minang-Melayu-Dan-Aceh>.
- Harfayani, N. (2021) 'Ragam Budaya Makan di Indonesia', Pp. 1–6.
- Krisnawati, I. (2022) 'Nasi Liwet Solo, Kuliner Tradisional dengan Keunikan Sejarah, Budaya dan Filosofi.', *Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata* [Preprint].
- Mangkurat, U.L. (2019) 'Tradisi Makan Urang Banjar', 1(3).
- Mawarni, E. (2022) 'Kebiasaan Makan Suku Sunda', 2.
- Muniroh, L. (2022) 'Prosiding TIN PERSAGI 2022: 379-388 Pengaruh Budaya terhadap Kebiasaan Makan. Lailatul Muniroh, Dkk', Pp. 379–388.
- Purnamasari A, A.W. (2022) 'Sosio Antropologi Budaya Makanan terhadap Gizi dan Kesehatan', (70200121101). Available At: [File:///C:/Users/User/Downloads/Purnamasari.Pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/Purnamasari.Pdf).
- Satrianegara And Dkk (2021) 'Cultural Traditional and Special Rituals Related to The Health in Bugis Ethnic Indonesia'.
- Sofyan, M. (2020) 'Eksistensi Megono sebagai Identitas Kultural: Sebuah Kajian Antropologi Kuliner dalam Dinamika Variasi

Makanan Global', *Jurnal Sosiologi Reflektif* [Preprint].

Toto Sudargo, D. (2022) 'Budaya Makan dalam Perspektif Kesehatan - Toto Sudargo, Rifka Wahyuningtyas, Atika Anif Prameswari, Bianda Aulia, Tira Aristasari, Sheila Rosmala Putri - Google Books'.

Utami, S. (2018) 'Kuliner sebagai Identitas Budaya: Perspektif Komunikasi Lintas Budaya'.

Weichart (2014) *Antropologi Indonesia*.

Witrianto, S. And Arfinal, S. (2011) 'Tradisi dan Pola Makan Masyarakat Tradisional Minangkabau di Kubuang Tigobaleh', pp. 1-12.

BAB 7

FAKTOR PENYEBAB KURANG GIZI

Dr. dr. Desmawati, M.Gizi

A. Pendahuluan

Kekurangan gizi merupakan kondisi tubuh yang tidak memperoleh asupan nutrisi yang cukup untuk memenuhi kebutuhan, baik asupan makronutrien maupun mikronutrien. Kekurangan nutrisi mencakup berbagai jenis zat seperti protein, vitamin, mineral, dll. Kondisi ini mempengaruhi pertumbuhan, perkembangan dan fungsi seluruh organ tubuh.

Kekurangan gizi atau dikenal juga dengan malnutrisi atau defisiensi gizi dibagi menjadi malnutrisi akut dan kronik. Malnutrisi akut adalah kekurangan zat gizi yang terjadi dalam periode akut atau waktu yang singkat, sedangkan malnutrisi kronik terjadi dalam jangka waktu yang lama.

Kekurangan gizi bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya asupan zat gizi, adanya gangguan penyerapan, kehilangan nutrisi yang banyak dalam waktu yang singkat atau peningkatan kebutuhan zat gizi pada kondisi spesifik (Ersado, 2022; Younis *et al.*, 2015).

Berdasarkan tingkatannya, penyebab malnutrisi bisa dikelompokkan menjadi penyebab langsung, penyebab tidak langsung, penyebab utama dan akar masalah.

Secara terminologi, malnutrisi merupakan kesalahan dalam pemberian nutrisi, baik kekurangan nutrisi (gizi kurang, gizi buruk, atau defisiensi zat gizi spesifik) maupun kelebihan

DAFTAR PUSTAKA

- Ersado, T. L. (2022). *Causes of Malnutrition*.
- Kartono, D., Haryadi, Y., Somali, L., Harjatmo, T. P., Indarto, S., Djoko, S., Herlianty, M. P., Rachmat, M., Marbun, R. M., & Triwinarto, A. (2013). Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan bagi Anak Sekolah (PMT-AS): ringkasan eksekutif.
- NHS. (2023). *Malnutrition*. <https://www.nhsinform.scot/illnesses-and-conditions/nutritional/malnutrition/>
- Saunders, J., & Smith, T. (2010). *Malnutrition: Causes and Consequences*. *Clinical medicine*, 10(6), 624.
- Siddiqui, F., Salam, R. A., Lassi, Z. S., & Das, J. K. (2020). *The Intertwined Relationship Between Malnutrition and Poverty*. *Frontiers in Public Health*, 8, 453.
- WHO. (2023). *Malnutrition*. https://www.who.int/health-topics/malnutrition#tab=tab_1
- Younis, K., Ahmad, S., & Badpa, A. (2015). *Malnutrition: Causes and Strategies*. *J Food Process Technol*, 6(434), 2.

BAB 8

FAKTOR PENDUKUNG KEKURANGAN GIZI PADA TINGKAT KELUARGA

Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom.

A. Pendahuluan

Tahun 2018 hampir tiga dari 10 anak dibawah usia 5 tahun mengalami stunting dan satu dari 10 anak mengalami *wasting*. Seperlima (20%) anak-anak usia sekolah dasar dan sekitar 15% remaja mengalami kelebihan berat badan atau obesitas. Dua Juta anak dibawah usia 5 tahun menderita malnutrisi akut yang parah, suatu kondisi yang mengancam jiwa tidak ditangani (UNICEF Indonesia, 2014).

B. Keluarga

Keluarga adalah sebuah sistem yang di dalamnya terdapat ikatan, nilai-nilai yang dianut, dan tujuan yang ingin dicapai. Di dalam keluarga terdapat pengaturan-pengaturan yang akan menentukan seluruh pengambilan keputusan di dalam keluarga, yang tentunya akan selalu melibatkan para anggota keluarga secara subjektif. Keluarga merupakan sistem sosial terkecil yang dibangun oleh dua orang individu/penduduk, untuk kemudian menjalankan fungsi, antara lain fungsi reproduksi yang bertujuan menjaga keseimbangan dan keberlanjutan sistem sosial. Dengan demikian, kehidupan keluarga merupakan unit sosial terkecil yang akan menentukan kuantitas, kualitas dan mobilitas penduduk.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjori SS, Uthman OA, Ameyaw, et.al. 2020. *Undernutrition, Polygynous Context and Family Structure: A Multilevel Analysis of Cross Sectional Surveys Of 350 000 Mother-Child Pairs From 32 Countries*. BMJ Global Health.
- BKKBN. 2020. Mulailah dengan Membangun Kesejahteraan Keluarga. Artikel: <http://jabar.bkkbn.go.id>.
- UNICEF Indonesia. 2014. Gizi Mengatasi Beban Ganda Malnutrisi di Indonesia: unicef.org.
- Kaakinen, Joanna Rowe., Coehlo, Steele, et, all. 2015. *Family Care Nursing: Theory, Practice, and Research*. 5th edition. F.A. Davis Company: Philadelphia.

BAB 9 | PERSONALITY DAN PERILAKU KONSUMSI GIZI

dr. Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp. KJ

A. Pendahuluan

Perilaku konsumsi gizi sangat berkaitan dengan tingkat kesehatan seseorang. Perilaku konsumsi gizi yang baik dapat meningkatkan derajat kesehatan, mencegah penyakit kronis, dan memperpanjang angka harapan hidup, sebaliknya perilaku konsumsi gizi yang buruk dapat menimbulkan masalah medis yang beragam seperti kegemukan, diabetes, dan meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular (Elfhag & Morey, 2008; Obara-Golebiowska & Michalek-Kwiecień, 2020).

Menurut *World Health Organization*, perilaku konsumsi gizi yang baik berarti mengonsumsi buah-buahan, sayuran, kacang-kacangan, dan makanan rendah gula, lemak, dan garam (Bel-Serrat *et al.*, 2022; Conner *et al.*, 2017).

Perilaku konsumsi gizi seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor seperti jenis kelamin, lingkungan, kepercayaan, pendidikan dan status ekonomi. Selain faktor diatas, salah satu faktor yang signifikan adalah faktor psikologis. *Personality* (kepribadian) merupakan elemen yang penting, perbedaan satu individu dengan individu lainnya dalam pemilihan makanan dan perilaku makan dapat ditentukan oleh tiap jenis kepribadiannya (Golestanbagh *et al.*, 2021; Keller & Siegrist, 2015).

DAFTAR PUSTAKA

- Adachi, M. A., & Adach, K. (2021). Personality Factors Determine The Attitudes Toward Eating Behavior. *International Journal of Psychological Studies*, 13(3), 38. <https://doi.org/10.5539/ijps.v13n3p38>
- Alwisol. (2009). *Psikologi Kepribadian*. UMM Press.
- Bel-Serrat, S., Greene, E., Mullee, A., & Murrin, C. M. (2022). Theoretical and Practical Approaches for Dietary Behavior Change in Urban Socioeconomically Disadvantaged Adolescents: A systematic Review. In *Nutrition Reviews* (Vol. 80, Issue 6, pp. 1531–1557). Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/nutrit/nuab120>
- Conner, T. S., Thompson, L. M., Knight, R. L., Flett, J. A. M., Richardson, A. C., & Brookie, K. L. (2017). The Role of Personality Traits in Young Adult Fruit and Vegetable Consumption. *Frontiers in Psychology*, 8(FEB). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2017.00119>
- Elfhag, K., & Morey, L. C. (2008). Personality Traits and Eating Behavior in The Obese: Poor Self-Control in Emotional and External Eating but Personality Assets in Restrained Eating. *Eating Behaviors*, 9(3), 285–293. <https://doi.org/10.1016/j.eatbeh.2007.10.003>
- Gacek, M., Kosiba, G., & Wojtowicz, A. (2021). Personality Determinants of Diet Quality Among Polish and Spanish Physical Education Students. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(2), 1–13. <https://doi.org/10.3390/ijerph18020466>
- Golestanbagh, N., Miraghajani, M., Amani, R., Symonds, M. E., Neamatpour, S., & Haghighizadeh, M. H. (2021). Association of Personality Traits with Dietary Habits and Food/Taste Preferences. *International Journal of Preventive Medicine*, 12(1), 92. https://doi.org/10.4103/ijpvm.IJPVM_19_19

- Gustavsen, G. W., & Rickertsen, K. (2019). Personality Traits and Consumption of Wine and Beer. *Journal of Wine Economics*, 14(4), 392–399. <https://doi.org/10.1017/jwe.2019.34>
- Intiful, F. D., Oddam, E. G., Kretchy, I., & Quampah, J. (2019). Exploring the Relationship Between The Big Five Personality Characteristics and Dietary Habits Among Students in A Ghanaian University. *BMC Psychology*, 7(1). <https://doi.org/10.1186/s40359-019-0286-z>
- Jaworski, M., & Rozenek, H. (2016). Selected Personality Traits and Frequency of Taking Some Healthy Eating Behaviours in Young Women. *Journal of Public Health, Nursing and Medical Rescue*, 3, 42–48. <https://www.researchgate.net/publication/309566255>
- Kang, W., Steffens, F., Pineda, S., Widuch, K., & Malvaso, A. (2023). Personality Traits and Dimensions of Mental Health. *Scientific Reports*, 13(1). <https://doi.org/10.1038/s41598-023-33996-1>
- Keller, C., & Siegrist, M. (2015). Does Personality Influence Eating Styles and Food Choices? Direct and Indirect Effects. *Appetite*, 84, 128–138. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2014.10.003>
- Kye, S. Y., & Park, K. (2012). Psychosocial Factors and Health Behavior Among Korean Adults: A Cross-Sectional Study. *Asian Pacific Journal of Cancer Prevention*, 13(1), 49–56. <https://doi.org/10.7314/APJCP.2012.13.1.049>
- Magee, C. A., & Heaven, P. C. L. (2011). Big-Five Personality Factors, Obesity and 2-Year Weight Gain in Australian Adults. *Journal of Research in Personality*, 45(3), 332–335. <https://doi.org/10.1016/j.jrp.2011.02.009>
- Najm Al-Zaytoonah, N. (2019). Big Five Traits: A Critical Review. In *Article in Gadjah Mada International Journal of Business*. <https://www.researchgate.net/publication/335834113>
- Obara-Gołębiowska, M., & Michałek-Kwiecień, J. (2020). Personality Traits, Dieting Self-Efficacy and Health Behaviors In Emerging Adult Women: Implications for Health Promotion

and Education. *Health Promotion Perspectives*, 10(3), 230–237.
<https://doi.org/10.34172/hpp.2020.36>

Patty, F., Wuryo, Kasmiran, Syam, & Moh. Noor. (1982). *Pengantar Psikologi Umum*. Usaha Nasional.

Pristyna, G., Mahmudiono, T., Rifqi, M. A., & Indriani, D. (2022). The Relationship between Big Five Personality Traits, Eating Habits, Physical Activity, and Obesity in Indonesia Based on Analysis of the 5th Wave Indonesia Family Life Survey (2014). *Frontiers in Psychology*, 13.
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.881436>.

BAB 10

PERANAN KELUARGA DALAM PEMBINAAN KEBIASAAN

Fathia Maulida, SKM., MKM

A. Keluarga

Keberlangsungan hidup dengan generasi melalui aktualisasi pemenuhan kebutuhan dasar setiap manusia merupakan kebutuhan dasar manusia. Perkawinan adalah kelembagaan sosial yang mengatur individu berkebudayaan untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai bagian dari sistem sosial. Perkawinan adalah suatu pranata karena fitrah manusia untuk menyukai orang lain dan untuk berpasangan dalam kehidupan berumah tangga atau berkeluarga (Samsudin, 2017).

Kesehatan fisik (tidak adanya gangguan fungsi tubuh) dan kesehatan mental (pikiran, emosional, dan spiritual) dapat menentukan kualitas sumber daya manusia. Perilaku adalah faktor kedua terbesar yang mempengaruhi kesehatan seseorang. Tekanan dan instruksi dapat digunakan untuk mendorong perilaku. Faktor perilaku dan gaya hidup, lingkungan, pelayanan kesehatan, dan faktor genetik mempengaruhi kesehatan masyarakat. Jadi, individu, keluarga, dan masyarakat memiliki pengaruh pada kesehatan (Margawati, Purwanti and Nuryanto, 2022).

Menurut beberapa ahli, keluarga adalah sekumpulan orang yang memiliki hubungan darah dan memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing (Djamarah, 2004). Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang dibentuk oleh perkawinan. Keluarga dapat dibagi menjadi keluarga inti dan

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir (2016) 'Kebiasaan Makan dan Gangguan Pola Makan Serta Pengaruhnya Terhadap Status Gizi Remaja', *Jurnal Publikasi Pendidikan*, VI(1), pp. 49-55.
- Amirulloh (2015) *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Ariani, T.A. (2009) 'Korelasi Pola Hubungan Orangtua-Anak dan Keberfungsian Keluarga dengan Perkembangan Anak Usia Prasekolah'. UNS (Sebelas Maret University).
- Arisman, M.B. (2004) 'Gizi dalam Daur Kehidupan', *Jakarta: Egc*, 28.
- Bassett, R., Chapman, G.E. and Beagan, B.L. (2008) 'Autonomy and Control: The Co-Construction of Adolescent Food Choice', *Appetite*, 50(2-3), pp. 325-332.
- Dewi, T.R. (2015) 'Studi Deskriptif: Perilaku Makan pada Mahasiswa Universitas Surabaya', *Calyptra*, 3(2), pp. 1-15.
- Djamarah, S.B. (2004) *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitzgerald, A. *et al.* (2010) 'Factors Influencing the Food Choices of Irish Children and Adolescents: A Qualitative Investigation', *Health Promotion International*, 25(3), pp. 289-298.
- Garcia, M.L. *et al.* (2019) 'Engaging Intergenerational Hispanics/Latinos to examine Factors Influencing Childhood Obesity Using the Precede-Proceed Model', *Maternal and Child Health Journal*, 23, pp. 802-810.
- Gunther, C. *et al.* (2019) 'Food Parenting Practices That Influence Early Adolescents' Food Choices During Independent Eating Occasions', *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 51(8), pp. 993-1002.
- Hardinsyah, M. and Supariasa, I.D.N. (2016) 'Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi', *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC*, 131.

- Kaplan, M., Kiernan, N.E. and James, L. (2006) 'Intergenerational Family Conversations and Decision Making about Eating Healthfully', *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 38(5), pp. 298–306.
- Kobandaha, I.M. (2019) 'Keluarga sebagai Basis Pendidikan', *Irfani: Journal of Islamic Education*, 14(1), pp. 81–92. Available at: <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir/article/view/1058%0Ahttp://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/ir>.
- Laela, F.N. (2017) 'Bimbingan Konseling Keluarga dan Remaja Edisi Revisi'. UIN Sunan Ampel Press.
- Liu, K.S.N. *et al.* (2021) 'How Does the Family Influence Adolescent Eating Habits in Terms Of Knowledge, Attitudes and Practices? A Global Systematic Review of Qualitative Studies', *Nutrients*, 13(11). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu13113717>.
- Maigoda, T.C., Wahyudi, A. and Jumiyati (2021) *Pengantar Antropologi Gizi*. Available at: <http://dx.doi.org/10.31237/osf.io/jnc8s>.
- Margawati, A., Purwanti, R. and Nuryanto (2022) *Buku Ajar : Sosio Antropologi Gizi*. Semarang: Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro.
- Paramida, C., Sitika, A.J. and Syarief, C. (2021) 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Siswa SMK Texar Karawang', *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).
- Prasasti, H.P. and Indrawati, V. (2019) 'Pengaruh Kebiasaan Makan Keluarga terhadap Status Gizi Anak di SDN Babak Sari-Kecamatan Dukun-Kabupaten Gresik (Studi Kasus)', *e-Jurnal Tata Boga*, 8, pp. 119–125.
- Salim (2005) *Pendidikan Agama dalam Keluarga*. Yogyakarta: Arruz Media.

- Samsudin (2017) 'Sosiologi Keluarga : Studi Perubahan Fungsi Keluarga', *Pustaka Pelajar*, p. 235. Available at: [http://repository.iainbengkulu.ac.id/5114/1/SOSIOLOGI KELUARGA.pdf](http://repository.iainbengkulu.ac.id/5114/1/SOSIOLOGI%20KELUARGA.pdf).
- Saufika, A., Retnaningsih, R. and Alfiasari, A. (2012) 'Gaya Hidup dan Kebiasaan Makan Mahasiswa', *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 5(2), pp. 157-165.
- Suparyanto dan Rosad (2015) 'Gambaran Pola Makan', *Suparyanto dan Rosad (2015)*, 5(3), pp. 248-253.
- Wardyaningrum, D. (2010) 'Pola Komunikasi Keluarga dalam Menentukan Konsumsi Nutrisi bagi Anggota Keluarga', *Ilmu Komunikasi*, Vol 8, No, pp. 289-298.

BAB 11

PERILAKU SOSIAL DAN PERILAKU KONSUMSI GIZI

Fithria, SKM., MHS

A. Pendahuluan

Pertemuan antara perilaku sosial dan perilaku konsumsi gizi memunculkan dimensi yang kompleks dalam pemahaman kesehatan masyarakat. Keduanya saling terkait dan membentuk landasan utama pembentukan pola makan dan nutrisi dalam suatu komunitas. Perilaku sosial, yang mencakup norma-norma sosial, nilai budaya, dan tekanan sosial, menjadi faktor yang membentuk preferensi dan kebiasaan makan. Di sisi lain, perilaku konsumsi gizi melibatkan keputusan individu atau keluarga terkait pemilihan makanan, jumlah asupan kalori, dan pemenuhan kebutuhan nutrisi (Story *et al.*, 2008).

Pemahaman mendalam tentang bagaimana dinamika perilaku sosial mempengaruhi keputusan konsumsi gizi membuka pintu untuk peningkatan efektivitas intervensi kesehatan masyarakat. Sebagai contoh, norma sosial yang mendukung pola makan sehat dapat memotivasi individu untuk mengadopsi kebiasaan makan yang lebih baik. Sebaliknya, tekanan sosial atau norma yang tidak mendukung kesehatan dapat menjadi hambatan untuk perubahan perilaku positif.

Dalam konteks ini, penelitian terkait hubungan antara perilaku sosial dan konsumsi gizi dapat memberikan wawasan kritis. Pengamatan terhadap bagaimana kelompok-kelompok sosial tertentu membentuk preferensi makanan atau menghadapi tantangan spesifik dalam mengakses makanan

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991) 'The Theory of Planned Behavior', *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), pp. 179–211. Available at: [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Amine, E.K. *et al.* (2003) 'Diet, Nutrition and The Prevention of Chronic Diseases', *World Health Organization - Technical Report Series* [Preprint], (916). Available at: <https://doi.org/10.1093/ajcn/60.4.644a>.
- Bandura, A. (1977) *Social Learning Theory.*, *Social Learning Theory*. Oxford, England: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1986) *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory.*, *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ, US: Prentice-Hall, Inc (Prentice-Hall series in social learning theory.).
- Bandura, A. (2001) 'Social Cognitive Theory: An Agentic Perspective.', *Annual Review of Psychology*. US: Annual Reviews, pp. 1–26. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev.psych.52.1.1>.
- Bandura, A. (2004) 'Health Promotion by Social Cognitive Means.', *Health Education & Behavior*. Bandura, Albert: Department of Psychology, Stanford University, Stanford, CA, US, 94305-2130, bandura@psych.stanford.edu: Sage Publications, pp. 143–164. Available at: <https://doi.org/10.1177/1090198104263660>.
- Birch, L.L. and Fisher, J.O. (1998) 'Development of Eating Behaviors Among Children and Adolescents.', *Pediatrics*, 101(3 Pt 2), pp. 539–549.
- Christakis, N.A. and Fowler, J.H. (2007) 'The Spread of Obesity in a Large Social Network over 32 Years', *New England Journal of Medicine*, 357(4), pp. 370–379. Available at: <https://doi.org/10.1056/nejmsa066082>.

- Cialdini, R.B. (2007) *Influence: The Psychology of Persuasion*. Revised Ed. New York, NY, US: HarperCollins Publisher.
- Cialdini, R.B. and Trost, M.R. (1998) 'Social Influence: Social norms, Conformity and Compliance.', in *the handbook of social psychology, Vols. 1-2, 4th ed.* New York, NY, US: McGraw-Hill, pp. 151-192.
- Contento, I.R. (2008) 'Nutrition Education: Linking Research, Theory, and Practice.', *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 17 Suppl 1, pp. 176-179.
- Contento, I.R., Randell, J.S. and Basch, C.E. (2002) 'Review and Analysis of Evaluation Measures Used in Nutrition Education Intervention Research', *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 34(1), pp. 2-25. Available at: [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1499-4046\(06\)60220-0](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S1499-4046(06)60220-0).
- Drewnowski, A. and Almiron-Roig, E. (2010) 'Human Perceptions and Preferences for Fat-Rich Foods.', in J.-P. Montmayeur and J. le Coutre (eds). Boca Raton (FL).
- Fardouly, J. *et al.* (2015) 'Social Comparisons on Social Media: The Impact of Facebook on Young Women's Body Image Concerns and Mood.', *Body Image*. Fardouly, Jasmine: School of Psychology, UNSW Australia, Sydney, NSW, Australia, 2052, jasmine.fardouly@unsw.edu.au: Elsevier Science, pp. 38-45. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2014.12.002>.
- Fiese, B.H. and Schwartz, M. (2008) 'Reclaiming the Family Table: Mealtimes and Child Health And Wellbeing', *Social Policy Report*, 22(4), pp. 1-20. Available at: <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/j.2379-3988.2008.tb00057.x>.
- Galanko, J.A., Satia, J.A. and Siega-Riz, A.M. (2004) 'Eating at Fast-Food Restaurants is Associated with Dietary Intake, Demographic, Psychosocial and Behavioural Factors Among

African Americans in North Carolina', *Public Health Nutrition*. 2007/01/02, 7(8), pp. 1089–1096. Available at: <https://doi.org/DOI:10.1079/PHN2004662>.

- Gardner, B. (2015) 'A Review and Analysis of The Use of "Habit" in Understanding, Predicting and Influencing Health-Related Behaviour.', *Health Psychology Review*. Gardner, Benjamin: Health Behaviour Research Centre, Department of Epidemiology and Public Health, University College London, Gower Street, London, United Kingdom, WC1E 6BT, b.gardner@ucl.ac.uk: Taylor & Francis, pp. 277–295. Available at: <https://doi.org/10.1080/17437199.2013.876238>.
- Giskes, K. *et al.* (2011) 'A Systematic Review of Environmental Factors and Obesogenic Dietary Intakes Among Adults: Are We Getting Closer to Understanding Obesogenic Environments?', *Obesity Reviews: An Official Journal of the International Association for the Study of Obesity*, 12(5), pp. e95–e106. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1467-789X.2010.00769.x>.
- Glanz, K., Rimer, B.K. and Viswanath, K. (eds) (2008) *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice, 4th ed.*, *Health Behavior and Health Education: Theory, Research, and Practice, 4th ed.* San Francisco, CA, US: Jossey-Bass.
- Gostin, L.O. and Hodge, J.G. (2007) 'Global Health Law, Ethics, and Policy', *The Journal of Law, Medicine & Ethics*, 35(4), pp. 519–525. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1748-720X.2007.00176.x>.
- Harris, J.L., Bargh, J.A. and Brownell, K.D. (2009) 'Priming Effects of Television Food Advertising on Eating Behavior.', *Health Psychology: Official Journal of the Division of Health Psychology, American Psychological Association*, 28(4), pp. 404–413. Available at: <https://doi.org/10.1037/a0014399>.
- Hawkes, C. and Lobstein, T. (2011) 'Regulating the Commercial Promotion of Food to Children: a Survey of Actions Worldwide.', *International Journal of Pediatric Obesity: IJPO* :

An Official Journal of the INTERNATIONAL Association for the Study of Obesity, 6(2), pp. 83–94. Available at: <https://doi.org/10.3109/17477166.2010.486836>.

- Hawkes, C. and Popkin, B.M. (2015) 'Can the Sustainable Development Goals Reduce the Burden of Nutrition-Related Non-Communicable Diseases without Truly Addressing Major Food System Reforms?', *BMC medicine*, 13, p. 143. Available at: <https://doi.org/10.1186/s12916-015-0383-7>.
- Higgs, S. (2015) 'Social Norms and Their Influence on Eating Behaviours.', *Appetite*, 86, pp. 38–44. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2014.10.021>.
- Israel, B.A. *et al.* (2001) 'Community-Based Participatory Research: Policy Recommendations for Promoting A Partnership Approach in Health Research.', *Education for Health (Abingdon, England)*, 14(2), pp. 182–197. Available at: <https://doi.org/10.1080/13576280110051055>.
- Levine, M.P. and Piran, N. (2004) 'The Role of Body Image in The Prevention of Eating Disorders.', *Body Image*, 1(1), pp. 57–70. Available at: [https://doi.org/10.1016/S1740-1445\(03\)00006-8](https://doi.org/10.1016/S1740-1445(03)00006-8).
- McLean, S.A. *et al.* (2015) 'Photoshopping the Selfie: Self Photo Editing and Photo Investment are Associated with Body Dissatisfaction in Adolescent Girls.', *The International Journal of Eating Disorders*, 48(8), pp. 1132–1140. Available at: <https://doi.org/10.1002/eat.22449>.
- Morland, K. *et al.* (2002) 'Neighborhood Characteristics Associated with The Location of Food Stores And Food Service Places.', *American Journal of Preventive Medicine*, 22(1), pp. 23–29. Available at: [https://doi.org/10.1016/s0749-3797\(01\)00403-2](https://doi.org/10.1016/s0749-3797(01)00403-2).
- Patrick, H. *et al.* (2005) 'The Benefits of Authoritative Feeding Style: Caregiver Feeding Styles And Children's Food Consumption Patterns.', *Appetite*. Patrick, Heather: Department of

Pediatrics, Baylor College of Medicine, Children's Nutrition Research Center, 1100 Bates Street, Houston, TX, US, 77030, hpatrick@bcm.tmc.edu: Elsevier Science, pp. 243-249. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.appet.2002.07.001>.

Perloff, R.M. (2014) 'Social Media Effects on Young Women's Body Image Concerns: Theoretical Perspectives and An Agenda for Research.', *Sex Roles: A Journal of Research*, 71(11-12), pp. 363-377. Available at: <https://doi.org/10.1007/s11199-014-0384-6>.

Popkin, B.M. (2006) 'Global Nutrition Dynamics: The World Is Shifting Rapidly Toward A Diet Linked with Noncommunicable Diseases.', *The American journal of clinical nutrition*, 84(2), pp. 289-298. Available at: <https://doi.org/10.1093/ajcn/84.1.289>.

Roininen, K., Lähteenmäki, L. and Tuorila, H. (1999) 'Quantification of Consumer Attitudes to Health and Hedonic Characteristics of Foods.', *Appetite*, 33(1), pp. 71-88. Available at: <https://doi.org/10.1006/appe.1999.0232>.

Rozin, P. *et al.* (1999) 'Attitudes to Food and The Role of Food In Life in the U.S.A., Japan, Flemish Belgium and France: Possible implications for the diet-health debate.', *Appetite*. Netherlands: Elsevier Science, pp. 163-180. Available at: <https://doi.org/10.1006/appe.1999.0244>.

Salvy, S.-J. *et al.* (2012) 'Influence of Peers and Friends on Children's and Adolescents' Eating and Activity Behaviors.', *Physiology & Behavior*, 106(3), pp. 369-378. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.physbeh.2012.03.022>.

Schultz, P.W. *et al.* (2007) 'The Constructive, Destructive, and Reconstructive Power of Social Norms.', *Psychological Science*. Schultz, P. Wesley: Department of Psychology, California State University, San Marcos, San Marcos, CA, US, 92078, wschultz@csusm.edu: Blackwell Publishing, pp. 429-434. Available at: <https://doi.org/10.1111/j.1467-9280.2007.01917.x>.

- Stice, E. (2002) 'Risk and Maintenance Factors for Eating Pathology: A Meta-Analytic Review.', *Psychological Bulletin*. Stice, Eric: U Texas, Dept of Psychology, 330 Mezes Hall, Austin, TX, US, 78712, stice@psy.utexas.edu: American Psychological Association, pp. 825–848. Available at: <https://doi.org/10.1037/0033-2909.128.5.825>.
- Stok, F.M. *et al.* (2018) 'Understanding Eating Behavior during the Transition from Adolescence to Young Adulthood: A Literature Review and Perspective on Future Research Directions.', *Nutrients*, 10(6). Available at: <https://doi.org/10.3390/nu10060667>.
- Story, M. *et al.* (2008) 'Creating Healthy Food and Eating Environments: Policy and Environmental Approaches.', *Annual Review of Public Health*, 29, pp. 253–272. Available at: <https://doi.org/10.1146/annurev.publhealth.29.020907.090926>.
- Tiggemann, M. and Slater, A. (2013) 'NetGirls: the Internet, Facebook, and Body Image Concern in Adolescent Girls.', *The International Journal of Eating Disorders*, 46(6), pp. 630–633. Available at: <https://doi.org/10.1002/eat.22141>.
- Valente, T.W. *et al.* (2009) 'Adolescent Affiliations and Adiposity: A Social Network Analysis Of Friendships and Obesity.', *The Journal of Adolescent Health :Official Publication of the Society for Adolescent Medicine*, 45(2), pp. 202–204. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jadohealth.2009.01.007>.

TENTANG PENULIS



Ratih Kurniasari, S.Gz., M.Gizi. lahir di Tangerang, 27 Juli 1988. Lulusan Magister Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran UNDIP Semarang pada tahun 2017. Wanita yang kerap disapa Ratih ini adalah anak dari pasangan Joko Pramono (ayah) dan Dwina Anna Susanti (ibu). Menikah dengan Vendi Galih P, SH. Dan dikarunia satu putra dan satu putri. Saat ini Ratih Kurniasari aktif mengajar di Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Singaperbangsa Karawang.



Elna Sari, S.K.M., M.Kes. lahir di sebuah desa kecil yang berada di kabupaten muna, yaitu di Desa Lupia Kecamatan Kabangka Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 19 November 1989. Tahun 2012 Lulus S1 (Strata-1) di Universitas Muslim Indonesia Jurusan Kesehatan Masyarakat peminatan Epidemiologi, dan kemudian melanjutkan Pendidikan S2 (Strata-2) Tahun 2013 di Universitas Hasanuddin dengan jurusan yang sama dan peminatan yang sama dan lulus pada Tahun 2015. Saat ini penulis menjadi dosen di Universitas Karya Persada Muna Fakultas Vokasi Program Studi DIV Promosi Kesehatan. Pada Tahun 2022 penulis menerbitkan buku monograf berjudul *Konseling Perilaku Seks Berisiko Pada Remaja*. Selain menjadi dosen dan pada tahun 2023 penulis ikut kolaborasi menulis book chapter Psikologi Kesehatan, saat ini penulis juga diberi amanah sebagai ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Karya Persada Muna.



Tri Isnani, S.Sos., MPH lahir di Kulon Progo, 31 Januari 1974. Pendidikan sarjana Antropologi UGM dan master public health peminatan Perilaku dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kedokteran UGM (sekarang FKKMK). Kegiatan penelitian kesehatan sejak bekerja di Badan Litbangkes Kemenkes RI hingga tahun 2021, dan pindah di Badan Riset Inovasi Nasional tetap pada penelitian kesehatan.



Dr. Sri Supadmi, S.SIT., M.Kes lahir di Kota Yogyakarta, 19 Desember 1963. Lahir dari pasangan Bapak Warijan dan Ibu Almarhumah Nanik Sardinem. Pendidikan yang telah ditempuh: DI Gizi (SPAG) di Pekalongan. DIII Gizi di Akademi Gizi Malang, DIV peminatan Ilmu Gizi-Kesehatan di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta, S2 Kesehatan Ibu Anak-Kesehatan Reproduksi di UGM, S3 Doktor Ilmu Pangan di FTP UGM. Saat ini bekerja sebagai Peneliti Ahli Madya di Institusi BRIN. Bidang kepakaran di aspek Gizi, makanan, Kesehatan Ibu Anak - Reproduksi. Aktif di Organisasi: DPC Persatuan Ahli Gizi (Persagi) di Kabupaten Magelang Periode 2020-2025 sebagai Pembina. Perhimpunan Periset Indonesia (PPI) di Provinsi Jawa Tengah Periode 2022-2025 sebagai pengurus di Bidang Keanggotaan.



Andi Meinar Dwi Rantisari Thayeb, SKM, M.Kes lahir di Kendari, pada 23 Mei 1987. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin dengan Peminatan Gizi Kesehatan Masyarakat pada tahun 2010 dan Mendapatkangelar Magister Kesehatan Masyarakat dengan keahlian

Promosi Kesehatan pada tahun 2017. Penulis saat ini mengabdikan sebagai dosen tetap di Universitas Megarezky Makassar sejak tahun 2019. Wanita yang kerap disapa Meinar ini aktif dalam studi di bidang promosi kesehatan dan ilmu perilaku.



Nurfaidah, SKM., M.Kes Penulis di lahirkan di Ujung Pandang pada tanggal 15 Februari 1991 Ketertarikan penulis terhadap Ilmu Gizi dimulai pada tahun 2008 silam. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Universitas peminatan Gizi. Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di Jurusan Kesehatan Masyarakat Peminatan

Gizi Masyarakat Universitas Islam Negeri Alauddin dan lulus pada tahun 2012. Tiga tahun kemudian, penulis melanjutkan studi S2 di Peminatan Gizi Masyarakat Program Pasca Sarjana Universitas Muslim Indonesia dan selesai pada tahun 2016. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen tetap di Program Studi S1 Gizi di Universitas Negeri Makassar. Sehari-harinya bekerja sebagai dosen pengampu mata kuliah Dasar Ilmu Gizi, Manajemen Gizi, Gizi Kuliner, Teknologi Pangan, Keamanan Pangan, Ketahanan Pangan, Farnakologi Gizi, Gizi Estetika. Selain itu penulis juga aktif dalam menulis jurnal serta aktif menulis buku ajar dan book chapter. Email penulis : nur.faidah@unm.ac.id



Dr.dr. Desmawati, M.Gizi, lahir di Agam, pada 13 Desember 1981. Ia tercatat sebagai lulusan Magister Gizi Klinik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dan menamatkan pendidikan doktor di Universitas Andalas. Ia terlahir dari pasangan Dalius (ayah) dan Asnidar (ibu). Desmawati merupakan staf pengajar di

Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Saat ini Desmawati telah menulis beberapa *book chapter* dan artikel

ilmiah yang diterbitkan di berbagai jurnal, baik jurnal bereputasi maupun nasional terakreditasi. Desmawati bisa dihubungi via email desmawati13@gmail.com



Ns. Fajar Susanti, M.Kep., Sp.Kep.Kom Seorang Penulis dan Dosen Prodi S1 Keperawatan dan Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Respati Indonesia Jakarta. Lahir di Jakarta, 18 September 1981. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara dari pasangan bapak Woeljo dan Ibu Sopiayah. ia menamatkan pendidikan program Sarjana (S1) di Universitas Muhammadiyah Jakarta prodi D3, S1 Keperawatan dan Ners, menyelesaikan program Pasca Sarjana (S2) dan Spesialis Komunitas di Universitas Indonesia prodi keperawatan.



dr.Rini Gusya Liza, M.Ked.KJ, Sp.KJ, lahir di Bukittinggi, pada 8 Agustus 1983. Seorang Dosen di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sejak tahun 2008 dan juga bekerja sebagai Psikiater di RSUP DR M.Djamil Padang, Rumah Sakit Jiwa HB Saanin Padang dan RS Islam Ibnu Sina Padang. dr. Rini aktif mengajar mahasiswa S1 Prodi Kedokteran dan Profesi dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, juga banyak melakukan penelitian serta pengabdian masyarakat. Selain ini dr. Rini banyak menulis buku atau modul pembelajaran. Selain sebagai dosen dr.Rini juga memberikan pelayanan profesi Psikiater kepada klien atau pasien yang mau berkonsultasi dan mengalami masalah mental. dr. rini juga saat ini menjabat sebagai Ketua Perhimpunan Dokter Spesialis Kedokteran Jiwa cabang Sumatera Barat.



Fathia Maulida, SKM., MKM lahir di Pekanbaru, pada 05 Agustus 1996. Ia tercatat sebagai lulusan Universitas Indonesia, Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk jenjang Magister. Wanita yang kerap disapa Molly ini adalah anak dari pasangan Sutriswan (ayah) dan Glorita (ibu). Fathia Maulida merupakan seorang tenaga pendidik (dosen) di salah satu perguruan tinggi swasta dan mendalami bidang ilmu gizi kesehatan masyarakat.



Fithria, SKM., MHS lahir di Kendari pada tanggal 30 Juli 1980. Pendidikan dasarnya ia tempuh di SD Kendari pada tahun 1993, menandai awal perjalanan pendidikannya. Semangatnya untuk mengejar ilmu membawanya melanjutkan pendidikan di SMP dan SMA Kendari, masing-masing pada tahun 1996 dan 1999. Ia telah menunjukkan dedikasinya dalam mengembangkan diri sejak usia muda.